SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2025, pp. 65 - 74
e-ISSN: 3110-0023

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada Bumdes Muda Berkarya

Faricha Royani Musafa[1]; R.A Lailatul Laili[2]; Ramadhani Asa Putra[3]; Nurul Herawati[4]; Atik Emilia Sula[5]; Emi Rahmawati[6*]
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunodjoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

**Korespondensi*
E-mail: emi.rahmawati@trunojoyo.ac.id

Dikirim: 10 Juni 2026	Direvisi: 21 Juli 2026	Diterima: 22 Juli 2026

Abstrak

BUMDes Muda Berkarya masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya pada pencatatan buku kas dan pengelolaan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu BUMDes Muda Berkarya Desa Soket laok, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi Ms. Excel yang telah dibuat untuk pelaporan keuangan BUMDes. Metode yang digunakan adalah pendampingan yang menerapkan pembelajaran aktif partisipatif oleh seluruh pihak. Hasil kegiatan yang diperoleh setelah kegiatan pengabdian ini adalah BUMDes Muda Berkarya menerapkan penggunaan aplikasi Ms. Excel yang telah dikembangkan oleh Jurusan Akuntansi Universitas Trunodjoyo Madura dikarenakan telah diterapkan dalam proses penyusunan laporan keuangan BUMDes dan membantu proses pencatatan serta pelaporan keuangan secara lebih terstruktur. Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya kemampuan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur dan mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih baik.

Kata Kunci: Aplikasi Microsoft Excel; BUMDes; Laporan Keuangan; Pendampingan; Pengelolaan Keuangan

Abstract

BUMDes Muda Berkarya continues to face challenges in preparing financial reports, particularly regarding cash book recording and financial transaction management, which are still handled manually. This community service initiative aims to assist the Village-Owned Enterprise BUMDes Muda Berkarya in Soket Laok Village, Tragah District, Bangkalan Regency in preparing simple financial reports using a Microsoft Excel application designed for BUMDes financial reporting. The method employed involves mentoring that fosters active and participatory learning among all stakeholders. The outcome of this initiative is the adoption of the Microsoft Excel application developed by the Accounting Department of Trunojoyo Madura University – by BUMDes Muda Berkarya for its financial reporting process, thereby facilitating more structured financial recording and reporting. This activity has enhanced the BUMDes management's ability to prepare financial reports in a more structured manner and supports improved financial management of the enterprise.

Keywords: *Microsoft Excel application; BUMDes; financial reports; mentoring; financial management*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2025, pp. 65 - 74
e-ISSN: 3110-0023

PENDAHULUAN

BUMDes Muda Berkarya telah melakukan penyusunan laporan keuangannnya secara mandiri. Pelaporan keuangan BUMDes Muda Berkarya telah memanfaatkan *aplikasi Ms. Excel* yang tersedia gratis dan telah didesain untuk kegiatan pelaporan keuangan sederhana. *Aplikasi Ms. Excel* yang dimanfaatkan oleh BUMDES Muda Berkarya ini diperoleh melalui pencarian dan mengunduh dari *Google,* namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kekurangan yang dihadapi. Salah satu kekurangan yang dihadapi adalah penyusunan buku kas yang tidak bisa dilakukan secara otomatis sehingga harus dilaksanakan pengisian secara manual di *sheet* buku kas. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian ini memperkenalkan sebuah *Aplikasi Ms. Excel* yang telah didesain oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunodjoyo Madura untuk pelaporan keuangan dengan hanya cukup mengisi jurnalnya saja maka semua proses pelaporan keuangan akan tersedia secara otomatis, tepat, dan cepat. Khususnya pencatatan buku kas yang telah dirancang otomatis sehingga dapat mengatasi kendala yang dihadapi oleh BUMDes Muda Berkarya.

BUMDes Muda Berkarya berada di Desa Soket Laok, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur, dimana persebaran pembentukan BUMDes di Jawa Timur yang tercatat dalam Kemendesa (www.sid.kemendes.go.id) mencapai hingga 6.850 BUMDes. Salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang juga turut serta dalam keberadaan pendirian BUMDes adalah di wilayah Kabupaten Bangkalan. Kabupaten Bangkalan mencatatkan keberadaan BUMDes-nya mencapai 177 lembaga. BUMDes Muda Berkarya merupakan suatu Badan Usaha Desa yang kegiatan usahanya menghasilkan suatu produk makanan yang memanfaatkan potensi desanya. Bahan baku ketela menjadi salah satu pemanfaatan potensi Desa Soket Laok. Kemudian, bahan baku ketela diolah menjadi suatu produk jadi yaitu Carang Mas oleh BUMDes Muda Berkarya (Gambar 1). Produksi Carang Mas oleh BUMDes Muda Berkarya ini dilaksanakan setiap hari dengan rata-rata produksi 1.000 buah/hari-nya. Untuk memasarkan produknya, BUMDes Muda Berkarya melakukan sistem konsinyasi (titip-menitip) di beberapa toko pada beberapa kecamatan yang ada di Bangkalan. Dalam kegiatan usahanya, pendirian BUMDes Muda Berkarya mendapatkan bantuan dana dari Pemerintah Desa Soket Laok, Bangkalan.



Gambar 1. Usaha BUMDes Muda Berkarya "Produk Carang Mas"

Pendirian BUMDes didanai oleh pemerintah, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Pasal 135 (Indonesia, 2015b). Pemberian modal oleh pemerintah antara lain (1) modal awal BUMDes yang berasal dari Anggaran Pendapatan

dan Belanja Desa; (2) modal usaha BUMDes yang berasal dari penyertaan modal ataupun dari masyarakat; (3) kekayaan BUMDes sebagai kekayaan desa yang dipisahkan berasal dari penyertaan modal; (4) penyertaan modal desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa; serta (5) pemberian bantuan pemerintah kepada BUMDes yang berasal dari akumulasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Trisulo *et al*., 2022).

Namun dalam artikel sebelumnya menemukan bahwa BUMDes belum dapat melaporkan laporan keuangannya secara maksimal sehingga kurang akuntanbel bagi pihak yang membutuhkan (Saputra *et al*., 2023, Ummi, 2022 dan Indriyanthi *et al*.,2021, Ana & Ga 2021). Terkait faktor-faktor yang menyebabkan ketidakmaksimalan pelaporan keuangan BUMDes, Ummi (2022) menemukan bahwa BUMDes memiliki keterbatasan kemampuan dari pihak pengelola BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan, kurangnya Sumber Daya Manusia, serta minimnya pengetahuan dan kurangnya pedoman penyusunan laporan keuangan dari pemerintah. Sukriani *et al.* (2018) menemukan bahwa pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangam BUMDes berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Oleh karenanya, ketidakmaksimalan BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan menjadi perhatian penting sehingga kegiatan pendampingan diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes. Penyusunan laporan keuangan oleh BUMDes tidak serumit dalam laporan keuangan yang dilaksanakan oleh entitas perusahaan, sehingga standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan oleh BUMDes ialah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Nurkhamid *et al*., 2022). Dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang belum baku menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi hampir seluruh BUMDes di Indonesia (Marsono *et al*., 2023).

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, *civitas academica* Universitas Trunodjoyo Madura (UTM) khususnya Jurusan Akuntansi untuk melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Jurusan Akuntansi Membangun BUMDES." Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura merupakan wujud nyata dalam kontribusi untuk mengelaborasikan pengetahuan serta kemampuan dalam kompetensi di bidang akuntansi keuangan kepada masyarakat khususnya dalam hal penyusunan pelaporan keuangan yang dibutuhkan oleh BUMDes. Melalui pengabdian dengan metode pendampingan ini diharapkan BUMDes dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri dengan cara yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kaidah akuntansi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di BUMDes Muda Berkarya, Desa Soket Laok, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan. Pelaksana pengabdian ini terdiri dari tiga (3) mahasiswa dan empat (4) Dosen Jurusan Akuntansi selaku pembimbing lapangan. Peserta kegiatan pengabdian adalah Direktur BUMDes Muda Berkarya. Kegiatan pengabdian ini meliputi di antaranya pra-pelaksanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2025, pp. 65 - 74
e-ISSN: 3110-0023

Kegiatana pra-pelaksanaan dimulai dari koordinasi dosen dan mahasiswa untuk memulai pengabdian ini. Sebelum melakukan pendampingan, tim psengabdian kepada masyarakat (baik mahasiswa dan dosen) melakukan kegiatan identifikasi masalah yang dihadapi oleh BUMDes terkait penyusunan laporan keuangannya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes dengan mengenalkan laporan keuangan sederhana dengan program aplikasi Microsoft Excel. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) telah merancang program aplikasi Microsoft Excel guna membantu dan memudahkan BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan sederhananya. Dalam penerapan program aplikasinya, pengguna cukup melakukan *input* data transaksi yang terjadi ke dalam *sheet* jurnal yang tersedia, maka selanjutnya buku besar, neraca saldo hingga laporan keuangan akan tersedia secara lengkap dan otomatis dikarenakan secara otomatis telah dibuat oleh program aplikasi tersebut. Pendampingan mencakup beberapa hal berikut: memberikan pemahaman dasar mengenai akuntansi pelaporan keuangan, memperkenalkan program aplikasi Microsoft Excel yang akan digunakan, mengajarkan cara mengoperasikan program aplikasinya, serta membantu mengatasi beberapa kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes hingga kendala dalam pelaksanaan keuangan yang terjadi. Kegiatan pendampingan menggunakan metode pembelajaran partisipatif. Pembelajaran partisipatif dimaksudkan sebagai metode pembelajaran di saat semua pihak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Nugrahaningsih *et al.*, 2022).

Selanjutnya, monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dalam jangka waktu 3 bulan lamanya. Metode evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yakni dokumentasi dan wawancara. Hal ini sebagai bukti bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil bagi mitra dalam meningkatkan level keberdayaan membuat laporan keuangan menggunakan Ms. Excel. Harapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Excel sehingga memudahkan pengurus BUMDes dalam pelaporan keuangan. Keberadaan laporan keuangan BUMDes tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan transparansi dan akuntabilitas, serta sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi kinerja BUMDes. Laporan keuangan BUMDes juga berguna untuk menilai kemampuan BUMDes dalam mengelola keuangannya, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

HASIL DAN DAMPAK

Pembangunan di Indonesia selain berpusat di kota-kota besar tetapi juga berfokus di beberapa desa yang tersebar di seluruh Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mendefinisikan Desa sebagai satu kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan desanya, kepentingan masyarakatnya menurut prakarsa masyarakat setempat, hak asal usul dan hak tradisional yang diterima dan dijunjung dalam sistem pemerintahan Indonesia (Indonesia, 2014). Setiap desa memiliki potensi tersendiri yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2025, pp. 65 - 74
e-ISSN: 3110-0023

dengan tujuan untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat setempat. Dalam upaya pembangunan pemerintahan, pemerintah memberi kewenangan pada desa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan mendirikan sebuah badan usaha yang umumnya dikenal dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (Indonesia, 2014) dan Permendes Nomor 14 Tahun 2015 (Indonesia, 2015a) mendefinisikan BUMDes sebagai suatu badan usaha yang memperoleh sebagian atau bahkan seluruh modalnya dari kekayaan desa yang dipisahkan melalui penyertaan secara langsung yang ditujukan untuk pengelolaan aset, jasa pelayanan serta usaha lainnya untuk dimaksimalkan dalam kesejahteraan masyarakat desa (Nurkhamid *et al*., 2022). BUMDes merupakan suatu unit atau badan usaha desa yang dikelola oleh sekelompok masyarakat desa dengan di bawah pengawasan pemerintah desa yang bertujuan untuk peningkatan perekonomian desa, serta didirikan menurut aset dan potensi desa dalam pilar perekonomian desa (Nugrahaningsih *et al*., 2022).

Pendirian BUMDes oleh Pemerintah Desa disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan yang ada di dalam Desa (Jakkirahman & Nugrahaningsih, 2022). Keberadaan BUMDes memiliki tujuan untuk (1) sarana kegiatan ekonomi melalui mengelola usaha, pengembangan potensi serta produktivitas desa; (2) sarana kegiatan pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat desa dengan menyediakan barang dan/atau jasa; (3) mendapatkan keuntungan untuk peningkatan pendapatan asli desa dengan memanfaatkan sebesar-besarnya sumber daya ekonomi desa; (4) memanfaatkan aset dan potensi desa guna meningkatkan nilai tambah atas aset dan potensi desa, serta (5) mengembangkan perekonomian di Desa (Irawan *et al*., 2022). Trisulo *et al*. (2022) menyebutkan bahwa keberadaan BUMDes tidak hanya semata-mata untuk memperoleh keuntungan tetapi juga ditujukan untuk pengembangan dan pengoptimalisasian seluruh aset, potensi desa dan usaha desa serta pemerataan perekonomian desa untuk tercapainya kesejateraan dan kemakmuran desa. Potensi dengan didirikannya BUMDes di suatu Desa menjadi salah satu kontribusi terbesar dalam pembangunan dan penguatan ekonomi desa (Marsono *et al*., 2023).

Identifikasi Masalah BUMDes Muda Berkarya

Tahap pertama yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh BUMDes Muda Berkarya (Gambar 2). Saat pengabdian berlangsung, BUMDes Muda Berkarya memiliki usaha yang bergerak pada pengolahan ketela menjadi Carang Mas. Pencatatan keuangan sederhana usaha Carang Mas BUMDes Muda Berkarya telah dilakukan dengan menggunakan program aplikasi Ms. Excel yang tersedia gratis di *Google*. Namun, Pihak BUMDes menyatakan bahwa belum memahami makna akuntansi dari akun-akun yang ada di program aplikasi gratis tersebut. Selain itu, melalui peninjauan lebih lanjut pada program aplikasi Ms. Excel gratis yang digunakan oleh BUMDes Muda Berkarya juga ditemukan bahwa penggunaan program aplikasi Ms. Excel tersebut masih kurang optimal dalam membantu pelaporan keuangannya.

Berikut beberapa masalah yang ada dalam penyusunan laporan keuangan di BUMDes Muda Berkarya, diantaranya a) direktur BUMDes tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi; b) pencatatan BUMDes terbatas seputar transaksi penerimaan dan pengeluaran; c) setiap transaksi yang terjadi tidak disertai dengan bukti transaksi; d) BUMDes tidak mencatat piutang dari setiap *customer*-nya; e) BUMDes Muda Berkarya tidak melakukan perhitungan

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2025, pp. 65 - 74
e-ISSN: 3110-0023

dan pencatatan harga pokok produksinya atas usaha BUMDes yang bergerak pada pengolahan ketela menjadi Carang Mas; dan f) pencatatan buku kas BUMDes Muda Berkarya di Ms. Excel yang digunakan selama ini tidak dapat dilaksanakan secara otomatis, sehingga harus dilakukan input secara manual.



Gambar 2. Kunjungan dan Peninjauan BUMDes Muda Berkarya (kiri); Tampilan Depan Ms. Excel BUMDes Muda Berkarya (kanan)

Kegiatan Pendampingan BUMDes Muda Berkarya

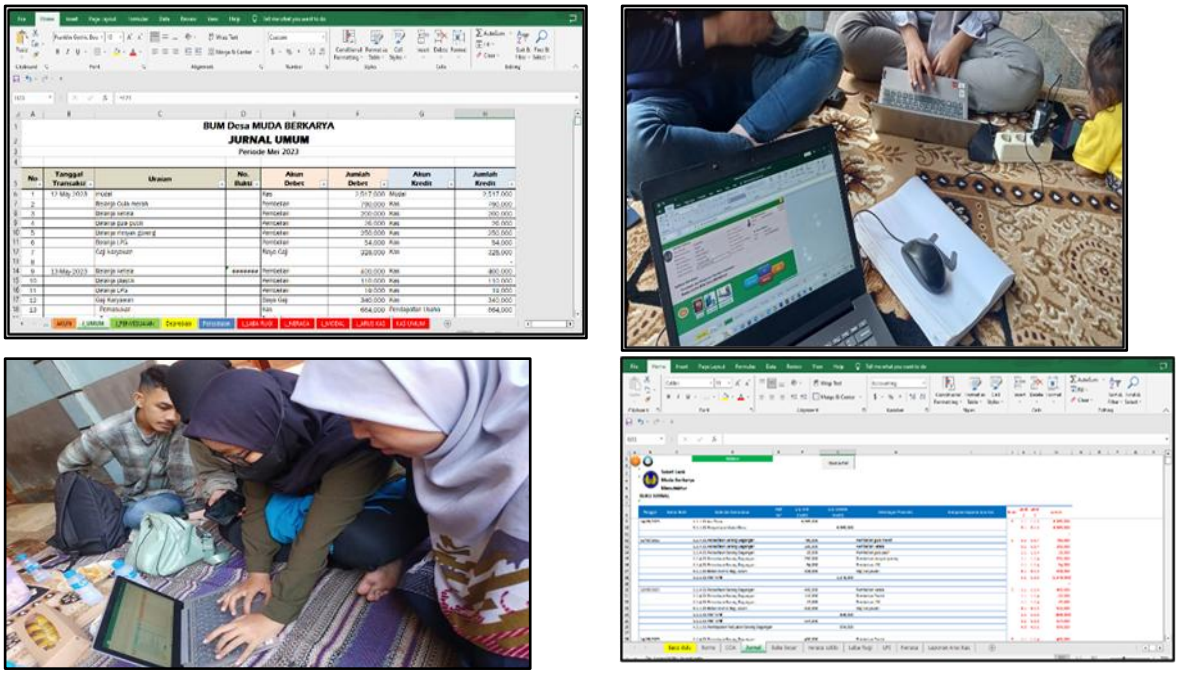
Tahap selanjutnya, pelaksana kegiatan melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan program aplikasi Ms. Excel yang dikembangkan oleh Jurusan Akuntansi UTM. Kegiatan pendampingan menggunakan metode pembelajaran partisipatif. Pada dasarnya, Direktur BUMDes Muda Berkarya telah melaksanakan penyusunan laporan keuangan menggunakan bantuan MS. Excel sehingga pada kesempatan pengabdian ini dilakukan pengoptimalan penyusunan laporan keuangan menggunakan Ms. Excel yang lebih efektif dan efisien.

Untuk mengoperasikan Ms. Excel yang akan digunakan, maka pengelola BUMDes harus memiliki pemahaman dasar pencatatan akuntansi. Untuk memenuhi prasyarat tersebut, maka Pelaksana kegiatan memberikan pemahaman dasar mengenai materi dalam permasalahan yang dihadapi BUMDes Muda Berkarya. P*ertama, p*engenalan pencatatan berbasis akrual, sehingga pencatatan tidak hanya dilakukan saat terjadi penerimaan atau pengeluaran kas saja. Dengan menggunakan basis akrual dalam pencatatannya, maka pendapatan yang masih belum diterima dari *customer* dapat langsung dicatat sehingga dapat menunjukkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. *Kedua*, pengenalan buku pembantu piutang untuk setiap *customer*. Dengan menggunakan buku pembantu piutang dapat membantu pengelola BUMDes untuk memantau piutang yang masih harus ditagihkan pada *customer*, sehingga tidak ada piutang *customer* yang terlewat. Pengenalan buku pembantu piutang diberikan dengan memberikan Ms. Excel terpisah yang berisi kolom saldo piutang dari setiap *customer*. *Terakhir*, pengenalan perhitungan harga pokok produksi. Dengan menerapkan pencatatan harga pokok produksi dalam setiap produksi dapat membantu pengelola BUMDes untuk menentukan keuntungan yang ingin didapat dari setiap produksi yang dilakukan. Pengenalan perhitungan harga pokok produksi dimulai dengan menghitung pemakaian bahan mentah, upah tenaga kerja serta biaya tambahan dalam produksi.

Selanjutnya, pelaksana kegiatan memberikan pengenalan dan pemahaman mengenai prosedur dan cara kerja program aplikasi Ms. Excel jurusan akuntansi FEB UTM yang akan digunakan. Pertama, pengelola BUMDes diberikan *softfile* program aplikasi untuk kemudian diunduh dan digunakan dalam kegiatan pendampingan. Kedua, pengelola BUMDes akan

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2025, pp. 65 - 74
e-ISSN: 3110-0023

diberikan arahan mengenai pengisian biodata BUMDes sebagai data awal pencatatan. Pengisian biodata BUMDes ini harus sesuai dengan kondisi BUMDes, terutama pada tahun buku yang akan dicatat. Dikarenakan pengelola BUMDes sudah pernah melakukan pencatatan akuntansi di aplikasi serupa, maka pada kesempatan ini hanya dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Ms. Excel BUMDes yang dikembangkan oleh jurusan akuntansi UTM (Gambar 3). Secara mandiri, pengelola BUMDes telah dapat mengisi pencatatan transaksi dengan benar dan sesuai serta tidak ditemukan kendala yang berarti selama kegiatan pendampingan



Gambar 3. Dokumentasi Pendampingan Pengisian Aplikasi Ms. Excel BUMDes Jurusan Akuntansi FEB UTM

Selama proses pendampingan, BUMDes Muda Berkarya bersama tim pengabdian melakukan perbandingan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi MS. Excel yang selama ini telah digunakan BUMDes dengan aplikasi Ms. Excel yang dikembangkan oleh jurusan akuntansi, Universitas Trunojoyo Madura. Perbandingan dua aplikasi Ms. Excel ini dilakukan supaya BUMDes Muda Berkarya dapat merasakan kekurangan dan kelebihannya dan dapat menentukan pilihan untuk menggunakan aplikasi yang dapat lebih membantu penyusunan laporan keuangan BUMDes. Adapun untuk pencatatan transaksi yang dilaksanakan adalah transaksi yang terjadi dalam bulan Mei 2023.

Setelah melakukan perbandingan penggunaan 2 aplikasi tersebut, diperoleh bahwa melalui penggunaan aplikasi penyusunan laporan keuangan BUMDes yang dikembangkan oleh Jurusan Akuntansi UTM lebih unggul. Hal ini dikarenakan pencatatan dalam buku kas dapat dilakukan secara otomatis yaitu hanya cukup dengan melakukan input jurnal di awal. Oleh karenanya, ke depan BUMDes Muda Berkarya memilih untuk menggunakan aplikasi Ms. Excel yang disediakan oleh Jurusan Akuntansi UTM untuk melakukan pencatatan akuntansi hingga pelaporan keuangannya.

Pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan telah selesai dilakukan.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2025, pp. 65 - 74
e-ISSN: 3110-0023

Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama tiga bulan. Mahasiswa yang melakukan kunjungan tiap minggunya sebagai bentuk monitoring. Keterlibatan dosen dilakukan pada minggu pertama kali kujungan dan terkahir, pada saat memberikan penutupan pada acara kegiatan pengabdian ini. Meskipun demikian, apabila dalam penyusunan laporan keuangan yang terjadi di BUMDes Muda Berkarya dengan menggunakan Aplikasi Ms. Excel yang telah dikembangkan oleh Jurusan Akuntansi UTM mengalami kendala maka Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi UTM bersedia untuk mengatasi kendala dan memberikan solusi yang terbaik yang dapat dilakukan oleh BUMDes Muda Berkarya. Seperti yang disampaikan oleh Direktur BUMDes Muda Berkarya berkata seperti di bawah ini.

> "saya sangat berterima kasih sudah dibantu untuk menyusun laporan keuangan ini selama tiga bulan, hingga bendahara kami mahir menyusun laporan keuangan BUMDes…mahasiswa sudah telah banyak bantu, bapak ibu dosen yang telah meluangkan waktunya. Akhirnya, kami secara mandiri sudah bisa mengenal akuntansi dan pengoperasian Ms. Excel ini…"

Begitupun dengan Bendahara BUMDes Muda Berkarya menambahi apa yang disampaikan oleh Direktur BUMDes, sebagai berikut

> "saya yang dibantu dengan admin satu sudah mahir menyusun laporan keuangan melalui aplikasi excel, bagi kami ini sangat membantu sebagai bentuk tanggung jawab pengelola kepada Kepala Desa Soket Laok, terutama masyarakat sebagai *stakeholder* utama…"

Pemberian modal dana pemerintah tersebut tentunya diperlukan pertanggungjawaban dari pengurus BUMDes atas penggunaan dana untuk kegiatan operasional BUMDes bersangkutan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana oleh BUMDes dapat dilakukan dengan melakukan penyusunan laporan keuangan atas kegiatan usaha yang terjadi. Laporan keuangan yang disusun oleh BUMDes memiliki tujuan untuk tersedianya informasi atas posisi keuangan, laporan arus kas dan kinerja keuangan atas usaha yang dimanfaatkan oleh pengguna untuk pengambilan keputusan serta sebagai gambaran atas aktivitas operasional BUMDes atau sebagai bentuk pertanggungjawaban pemanfaatan sumber daya yang diserahterimakan (Salmiah *et al.*, 2022). Penyusunan laporan keuangan oleh BUMDes menjadi sebuah kebutuhan yang harus dilaksanakan oleh pengurus BUMDes sebagai bentuk pertanggungjawaban kelembagaan pemerintah (Trisulo *et al.*, 2022). Tidak hanya berupaya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, BUMDes juga diharapkan berfokus pada pengelolaan yang akuntabel salah satunya dalam pengelolaan keuangan yang berperan sebagai salah satu komponen penting dalam kegiatan usaha (Nurkhamid *et al.*, 2022). Penyusunan laporan keuangan ini digunakan sebagai komunikasi bisnis antara pengguna dengan pihak yang membutuhkan informasi dalam hal dana yang telah digunakan oleh publik seperti dana yang digunakan oleh BUMDes (Yasni *et al.*, 2023).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Jurusan Akuntansi Membangun BUMDes" telah terlaksana dengan baik. Pengelola BUMDes Muda Berkarya

menyambut baik dan berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Pengelola BUMDes Muda Berkarya sangat terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, khususnya dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan. Pengelola BUMDes Muda Berkarya telah mendapatkan pengetahuan tentang dasar akuntansi sederhana, pengenalan dan kemampuan dalam mengoperasionalkan aplikasi penyusunan laporan keuangan sederhana yang lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan pendampingan berjalan lancar tanpa kendala, dikarenakan pengelola BUMDes telah dapat melakukan pencatatan akuntansi secara mandiri menggunakan aplikasi Ms. Excel yang telah dikembangkan oleh Jurusan Akuntansi UTM. Hal ini dapat membantu BUMDes dalam menyajikan laporan keuangan sederhana dan memenuhi kebutuhan transparansi dan akuntabilitas, serta sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi kinerja BUMDes. Tentunya, program keberlanjutan ini terus dilakukan kerja sama antara Jurusan Akuntansi Universitas Trunodjoyo Madura dengan Pemerintah Desa Soket Laok dalam orentasi bisnis BUMDes Muda Berkarya, khususnya jika menemukan kendala atas perubahan lingkungan bisnis dan laporan keuangan kedepannya.

REFERENSI

Ana, A. T. R., & Ga, L. L. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDes (Studi Kasus BUMDes INA HUK). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, *9*(1), 62–72.

Https://bumdes.kemendesa.go.id/. (2023). *BUM Desa & BUM Desa bersama Nasional*. Sistem Informasi Desa. https://sid.kemendesa.go.id/bumdes

Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta.

Indonesia. (2015a). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta.

Indonesia. (2015b). *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta.

Indriyanthi, N. N. I., Nurabiah, N., & Suhaedi, W. (2021). Analisis Pengelolaan dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *1*(4), 13–26. https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.104

Irawan, W., Pidu, Y., Anita, A. S., Gerungan, R., Asiah, N., & Munajat, J. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi untuk Laporan Keuangan BUMDes "OTABIU" Dulamayo Selatan, Kabupaten Gorontalo. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1A), 96–102. https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i1A.2993

Jakkirahman, J., & Nugrahaningsih, N. (2022). *Rancang Bangun Aplikasi J-Cashier Mobile*. *2*(3), 209–217. https://doi.org/10.47111/jointecoms.v2i3.8865

Marsono, M., Siswanto, S., & Suprayitno, S. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sektor Manufaktur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *8*(2), 1–9. https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.230

Nugrahaningsih, P., Rahmawati, L. D. A., Arista, D., & Ardila, L. N. (2022). Knowledge Transfer for Community Development dengan Aplikasi Excel PKN STAN pada Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes (Studi pada BUMDes Multi Guna Desa Sidomulyo, Madiun). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 196–203.

https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.36321

Nurkhamid, M., Asmadewa, I., & Sukmono, R. (2022). Penguatan Kapabilitas SDM BUMDesa Melalui Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, *2*(2), 86–98. https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.456

Sadya, S. (2023). *Ada 83.794 Desa/Kelurahan di Indonesia pada 2022, Ini Sebarannya*. Dataindonesia.Id. https://dataindonesia.id/varia/detail/ada-83794-desakelurahan-di-indonesia-pada-2022-ini-sebarannya

Salmiah, N.-, Nanda, S. T., & Adino, I. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Keuagan Umum Dan Akuntansi Terapan*, *4*(1), 68–78. https://doi.org/10.31092/kuat.v4i1.1489

Saputra, A. N., Anggraeni, F. A., & Restuti, M. D. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Laporan Keuangan di Bumdes Maskumambang. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, *1*(2), 223–231. https://e-journal.naureendigition.com/index.php/pmb/article/view/219

Sukriani, L., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P., & Arie Wahyuni, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *9*(3), 85–97.

Trisulo, T., Wijaya, D. P., Rahmadhani, F., & Rahmawati, R. (2022). Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan BUMdes Sumber Kamulyan Desa Wunut, Kabupaten Klaten. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, *1*(3), 145–155. https://doi.org/10.35912/jnm.v1i3.734

Ummi, N. (2022). *Eksplorasi Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan sebagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana.

Yasni, R., Nugroho, A., & Sumantri, J. (2023). Kolaborasi Mewujudkan Pencatatan Akuntansi Bumdesa Belitung Timur yang Lebih Baik. *SULUH: Jurnal Abdimas*, *4*(2), 168–181. https://doi.org/10.35814/suluh.v4i2.4141